

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode dan Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode tindakan. Jakni (2017) penelitian tindakan ialah proses penilaian kegiatan belajar yang dilakukan secara sistematis dengan menggunakan teknik yang tepat. Kegunaan penelitian tindakan ini sebagai pemecahan masalah yang ada, serta memperbaiki proses pembelajaran. Bentuk dari penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. (Arikunto, Suhardjono, & Supardi, 2019) Penelitian tindakan kelas ialah penelitian yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas belajar dikelas, guru dapat meningkatkan metode pembelajaran menjadi lebih efektif. Dalam penelitian ini, peneliti dapat merefleksi diri dalam upaya memecahkan masalah tersebut dengan melakukan tindakan yang direncanakan. Pelton (2010) menyatakan penelitian tindakan kelas menggunakan latar tempat sekolah yang tujuan utamanya untuk meningkatkan pembelajaran, dalam hal ini kegiatan belajar mengajar di kelas akan terus diamati, dievaluasi agar dapat ditingkatkan mutu pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas ini berguna bagi calon guru untuk meningkatkan pengetahuan dari calon guru tentang penelitian kelas, selain itu manfaat yang tidak kalah penting untuk membantu menyiapkan diri sebagai calon guru yang mampu memperbaiki proses pembelajaran di kelas. Hal tersebut, sejalan dengan pendapat Jakni (2017) manfaat penelitian tindakan kelas sebagai memperbaiki proses pembelajaran, meningkatkan kualitas belajar dan sebagai inovasi pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas tidak memiliki batasan siklus dalam melakukan penelitian (Pelton, 2010). Peneliti melakukan penelitian dengan tiga tindakan, yang dalam setiap tindakan terdapat tahapan seperti identifikasi masalah, pengumpulan data, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan dan hasil. Tiga tindakan memiliki level yang berbeda, pertama dilakukan level rendah, kedua level sedang, dan tindakan ketiga level tertinggi. Alur dalam penelitian tersebut sebagai berikut:



**Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan  
Pelton (2010)**

Penelitian Tindakan dengan model Pelton (2010) tersebut didalam setiap tindakanya terdapat prosedur atau langkah yang dilakukan oleh peneliti: a. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah ialah langkah awal yang paling penting untuk proses penelitian. Identifikasi masalah yang akan diselidiki oleh peneliti ialah masalah yang terdapat disekolah. Masalah-masalah yang ditemukan baik di dalam maupun di luar kelas. Ketika peneliti menemukan kejadian yang berpotensi untuk diteliti maka dari hasil tersebut peneliti bisa mengidentifikasi masalah dari kejadian yang diamati tersebut. Masalah yang ditemukan peneliti dilapangan yaitu mengenai rendahnya kepercayaan diri anak usia 5-6 tahun.

b. Pengumpulan Data

Pengumpulan data tidak kalah penting dengan langkah sebelumnya. Pengumpulan data ini merupakan proses, cara, mengumpulkan data agar kegiatan penelitian menjadi sistematis dan dipermudah. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan berbagai instrumen. Instrumen yang peneliti ambil ialah observasi, catatan lapangan, dokumentasi.

c. Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan dimulai menyusun rencana tindakan yang efektif dengan mengidentifikasi permasalahan yang akan dijadikan fokus penelitian. Perencanaan tersebut dengan perencanaan pembelajaran dengan menggunakan metode bernyanyi. Selain itu, peneliti juga perlu memikirkan untuk pengembangan rencana tindakan serta fasilitas yang menunjang dalam proses pelaksanaan pembelajaran, terdapat hal yang harus peneliti persiapkan untuk melakukan tindakan yaitu mempersiapkan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), Instrumen pengumpulan data dan mempersiapkan media.

d. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan ini dapat dilakukan dengan bantuan guru kelas. Dalam pelaksanaan tindakan ini peneliti melakukannya setelah mengidentifikasi masalah, mengumpulkan data, serta perencanaan tindakan, maka rencana tersebut dapat dilakukan. Pelaksanaan tindakan ini dengan metode bernyanyi dalam meningkatkan kepercayaan diri anak.

e. Penilaian Hasil

Penilaian hasil ini dilakukan untuk pengumpulan informasi, atau data tentang capaian pembelajaran anak yang dilakukan untuk memnatau proses, kemajuan belajar dan perbaikan hasil belajar dengan dilakukan refleksi tindakan untuk mengidentifikasi masalah selanjutnya.

### **3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian**

Dalam penelitian tindakan kelas ini yang menjadi partisipan penelitian adalah anak-anak kelompok B TK Baiturrahmah Di Komplek Pinus Regensi, Jl Pinus VII, Babakan Penghulu, Kec Cinambo, Kota Bandung Jawa Barat. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Maret tahun 2022 sampai dengan bulan Juni tahun 2022.

### **3.3 Definisi Operasional**

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel. Variabel pertama yaitu metode bernyanyi, sedangkan variabel kedua yaitu kepercayaan diri. Berikut ini dijelaskan mengenai definisi oprasional dari kedua variabel yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Metode bernyanyi

Metode bernyanyi merupakan salah satunya metode pembelajaran yang dapat membantu anak untuk mengungkapkan perasaannya secara bebas. Kegiatan bernyanyi memiliki banyak manfaat bagi perkembangan anak. Melalui kegiatan bernyanyi suasana pembelajaran akan lebih menyenangkan, menggairahkan, membuat anak bahagia, menghilangkan rasa sedih, anakanak merasa terhibur, dan lebih bersemangat. Dengan bernyanyi potensi belahan otak kanan dapat dioptimalkan, sehingga pesan-pesan yang kita berikan akan lebih lama mengendap di memori anak (ingatan jangka panjang), dengan demikian anak akan selalu ingat kata demi kata yang diterima.

2. Kepercayaan diri anak usia dini

Suatu keyakinan atau rasa optimis terhadap aspek yang dimiliki dan keyakinan tersebut membuat anak mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan dalam hidupnya.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi ialah proses melihat, mengamati, dan mencermati secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu (Kristanto, 2018). Observasi ialah teknik atau cara mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung dengan permainan bisik

berantai. Observasi yang penelitian gunakan untuk mengamati aktivitas guru dan anak selama proses pembelajaran.

## 2. Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan catatan-catatan yang tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, untuk pengumpulan data refleksi terhadap data dalam penelitian. Lembar catatan lapangan ini diisi oleh peneliti sebagai data yang diperoleh dalam penelitian ini.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah metode untuk menelusuri dari historis, dokumen ini berisikan tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa dan situasi yang berguna dalam penelitian kualitatif (Yusuf, 2014). Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah data perencanaan, pengambilan gambar, dan pengambilan video saat pembelajaran untuk mendukung data tersebut.

### **3.5 Instrumen Penelitian**

#### 1. Observasi

Lembar observasi yang digunakan untuk mengumpulkan data proses penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan kepercayaan diri anak usia dini yang dapat dilihat dari kemampuan guru pada proses penerapan metode bernyanyi dengan mengacu pada RPPH. Penilaian indikator kepercayaan diri ini berdasarkan Permendikbud 146 Tahun 2014 tentang kurikulum 2013 aspek sosial emosional (Kepercayaan diri) yang akan menjadi bahan penilaian terhadap kepercayaan diri anak usia 5-6 tahun.

### **3.1**

#### **Lembar**

#### **Observasi**

#### **Tabel 3.1**

#### **Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Kepercayaan diri Anak Usia Dini**

Variabel	Kompetensi Dasar (KD) Indikator	Sub Indikator	Penilaian (Skor)			
			BB 1	MB 2	BSH 3	BSB 4
Kepercayaan diri	KD 4.13 Kemampuan Keyakinan akan diri sendiri	Anak dapat melakukan kegiatan bernyanyi dengan penuh ekspresi				
	KD 3.15 Optimis	Anak dapat bernyanyi satu lagu secara utuh				
	KD 2.11 Fokus	Anak tidak terpengaruh oleh teman ketika bernyanyi di depan kelas				
	KD 2.12 Bertanggung Jawab	Anak mampu menyelesaikan kegiatan bernyanyi sampai selesai				

*Sumber Permendikbud 146 Tahun 2014 tentang kurikulum 2013 aspek sosial emosional (Kepercayaan diri)*

Penilaian skor tersebut berdasarkan kriteria dibawah ini :

1. Anak dapat melakukan kegiatan bernyanyi dengan penuh ekspresi

Keterangan :

Skor 1 : Anak sama sekali tidak mau mengikuti kegiatan bernyanyi

Skor 2 : Anak dapat mengikuti kegiatan bernyanyi namun tanpa berekspresi

Skor 3 : Anak mengikuti kegiatan bernyanyi dengan ekspresi tetapi belum berani tampil didepan kelas

Skor 4 : Anak dapat melakukan kegiatan bernyanyi dengan penuh ekspresi dan berani tampil di depan kelas

2. Anak dapat bernyanyi secara utuh satu lagu

Keterangan :

Skor 1 : Anak sama sekali tidak mau bernyanyi meskipun sudah diberi motivasi

Skor 2 : Anak dapat bernyanyi satu perempat dari lirik lagu

Skor 3 : Anak dapat bernyanyi setengah dari lirik lagu

Skor 4 : Anak dapat bernyanyi secara utuh satu lagu

3. Anak tidak terpengaruh oleh teman ketika bernyanyi di depan kelas

Keterangan :

Skor 1 : Anak sama sekali tidak mau tampil di depan kelas

Skor 2 : Anak masih terpengaruh oleh teman ketika bernyanyi didepan kelas meskipun masih malu-malu

Skor 3 : Anak masih terpengaruh oleh teman ketika bernyanyi didepan kelas namun masih melanjutkan kegiatan bernyanyinya meskipun tidak sampai selesai

Skor 4 : Anak fokus bernyanyi dengan penuh ekspresi dan tidak terpengaruh oleh teman ketika bernyanyi didepan kelas

4. Anak dapat menyelesaikan kegiatan bernyanyi sampai selesai

Keterangan :

Skor 1 : Anak sama sekali belum dapat menyelesaikan kegiatan bernyanyi sampai selesai meskipun sudah diberi motivasi

Skor 2 : Anak dapat menyelesaikan kegiatan bernyanyi sampai selesai meskipun dengan bimbingan guru

Skor 3 : Anak dapat menyelesaikan kegiatan bernyanyi sampai selesai meskipun belum tertib

Skor 4 : Anak dapat menyelesaikan kegiatan bernyanyi sampai selesai dengan tertib

Setiap indikator memiliki empat poin yang diamati oleh peneliti ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. Hasil dari pengamatan tersebut akan terlihat kemunculan atau peningkatan dari indikator kepercayaan diri. Instrumen penelitian akan terfokus pada empat indikator kepercayaan diri, yaitu Kemampuan keyakinan akan diri sendiri, optimis, objektif, dan bertanggung jawab. Empat indikator tersebut akan dinilai dengan pemberian tanda ceklis pada format penilaian performa perilaku kepercayaan diri pada Tabel 3.1 yang dilampirkan. Dalam penilaian performa tersebut terdapat skoring yang harus diisi oleh observer berdasarkan pengamatan terhadap perilaku anak. Penjelasan mengenai kriteria penilaian pada performa kepercayaan diri anak yaitu skor satu untuk (BB) yang artinya anak belum berkembang dalam melakukan sub indikator pada saat observasi, skor dua untuk (MB) anak mulai berkembang dalam melakukan sub

indikator pada saat observasi, skor tiga untuk (BSH) anak sudah mulai berkembang sesuai harapan dalam melakukan sub indikator pada saat observasi, dan skor empat untuk (BSB) anak berkembang sangat baik dalam melakukan sub indikator pada saat observasi. Hasil dari observasi tersebut akan memperoleh data yang diolah berupa persentase untuk mengetahui tingkat peningkatan dan keberhasilan ketercapaian indikator kepercayaan diri anak yang diamati.

## 2. Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk mencatat kejadian saat kegiatan pelaksanaan pembelajaran dari pra permainan, permainan, dan setelah bermain pada saat melakukan penelitian. Berikut Instrumen catatan lapangan :

**Tabel 3.4 Instrumen Catatan Lapangan**

Hari, Tanggal :

Waktu :

Tindakan :

--



### 3. Alat Dokumentasi

Dokumentasi ini ditujukan untuk mendokumentasikan kegiatan pelaksanaan penelitian, sehingga dalam menunjang data yang relevan baik dalam gambar, ataupun tulisan. Dokumentasi bisa dalam bentuk foto, rekaman video.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis data kualitatif, dan teknik analisis data kuantitatif:

#### 1. Teknik analisis data kualitatif

Teknik analisis data kualitatif ini bersifat deskriptif berupa uraian atau pengamatan yang dilakukan baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Pengamatan yang dilakukan berupa uraian tentang situasi, keadaan, interaksi serta tingkah laku yang dapat diamati dilapangan seperti hasil observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi.

#### 2. Teknik analisis data kuantitatif

Teknik analisis data secara kuantitatif ini berupa data-data angka yang dianalisis untuk menunjukkan perbedaan atau peningkatan yang berbentuk tabel, grafik, peneliti akan menganalisis data hasil observasi. menghitung jumlah peserta didik, mencari presentase skor aktivitas peserta didik, mengkategorikan presentase dari hasil skor, dan membandingkan skor antar tindakan. Untuk menganalisis data penerapan permainan bisik berantai antar tindakan dan membandingkan hasilnya, peneliti menggunakan rumus persentase oleh Jakni (2017) sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka Persentase

N : Jumlah Skor Ideal

F : Jumlah Skor Aktual

Dengan tolak ukur kategori presentase sebagai berikut:

**Tabel 3.5**

**Tolak Ukur Kategori Presentase**

No	Kategori	Presentase
1.	Sangat baik	75,01 – 100,00
2.	Baik	50,01 – 75,00
3.	Cukup	25,01 – 50,00
4	Kurang	00,00– 25,00

Hasil yang akan didapat dari presentase dibuat kedalam tabel untuk mengetahui perbandingan yang dapat meningkatkan kosakata bahasa Sunda anak usia dini tindakan I, tindakan II dan tindakan III dengan indikator keberhasilan. Indikator keberhasilan adalah syarat terakhir yang harus dicapai. Jika memiliki 75% dari presentasi hasil maka penelitian ini di anggap berhasil karena di dalam 75% sudah masuk ke dalam kategori baik Anas (dalam Jakni, 2017)

### **3.8 Etika Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan berdasarkan pada standar etika penelitian yang digunakan oleh peneliti, peneliti menjamin bahwa setiap tahap penelitian akan aman, tidak membahayakan dan tidak ada paksaan, karena peneliti akan mengambil data secara natural yang menjadikan objek observasi karena peneliti menciptakan suasana senatural mungkin dan menyenangkan. Pengambilan data secara natural ini peneliti dapatkan akan dijaga kerahasiannya dan hanya digunakan oleh peneliti guna penelitian.

Mita Yuliyanti Surahman, 2022

***PENERAPAN METODE BERNYANYI DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI ANAK USIA DINI***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)